

## RINGKASAN

YEREMIA ANDRE CHRISTIANTO. Manajemen Pemanenan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT. Tunggal Mitra Plantation, Rokan Hilir, Riau. [Harvesting Management of oil palm (*Elaeis guineensis* Jacq.) at PT. Tunggal Mitra Plantation, Rokan Hilir, Riau.] Dibimbing oleh Sofyan Zaman.

Pemanenan adalah pekerjaan potong Tandan Buah Segar (TBS) berdasarkan standar kriteria matang panen, dan mutu TBS yang selanjutnya segera dievakuasi menuju pabrik kelapa sawit (PKS) untuk diolah menjadi *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel Oil* (PKO). Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Kebun Mangala 2 Estate, PT. Tunggal Mitra Plantation, Rokan Hilir, Riau mulai dari tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 04 April 2020.

Secara umum kegiatan PKL bertujuan untuk mempraktikkan teori-teori yang telah didapatkan selama kegiatan perkuliahan dan praktikum serta membandingkan dengan kegiatan yang ada pada perkebunan, juga untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengetahui perkembangan dan budidaya tanaman kelapa sawit. Secara khusus kegiatan PKL bertujuan untuk mengetahui manajemen pemanenan, membandingkan teknik budidaya kelapa sawit di lapangan dengan teori, dan meningkatkan kemampuan penulis dalam bersosialisasi dengan masyarakat perkebunan. Metode pengamatan yang dilakukan penulis yaitu dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan secara langsung, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan bulanan dan arsip kebun.

Kegiatan dalam menentukan keberhasilan panen meliputi persiapan panen dan penggunaan APD, penentuan AKP, perhitungan taksasi produksi, kebutuhan tenaga kerja, kriteria matang panen, rotasi panen dan system panen, pelaksanaan panen, mutu panen, premi panen, denda panen, dan transportasi panen.

Selama kegiatan PKL, penulis mengikuti kegiatan sebagai karyawan harian lepas (KHL), pendamping mandor dan pendamping asisten divisi. Selama menjadi KHL penulis mengikuti kegiatan pemanenan bersama karyawan.. Pada aspek manajerial, penulis melakukan dan mengamati tugas dan tanggung jawab seorang mandor serta tugas asisten divisi dalam mengelola kebun ditingkat divisi.

Kegiatan PKL selama tiga bulan di Mangala 2 Estate memberikan pengetahuan secara aktual di lapangan kepada penulis. Pada sistem panen *Block Harvesting System (BHS) by C1R2* proses pemanenan menjadi efektif dan mampu meningkatkan kualitas panen yang sesuai dengan mutu TBS dan kualitas produksi dimana hal ini dapat dilihat dari selisih nilai AKP perkiraan dengan AKP aktual sebesar 3% yang lebih rendah dari batas toleransi yaitu 5% standar perusahaan.

Kata Kunci : mutu TBS, kualitas produksi, *Blok Harvesting System by C1R2*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University